

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
HALAMAN GLOSARIUM	xii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
HALAMAN ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Landasan Teori	5
F. Metode Penelitian.....	8
1. Desain Penelitian	8
2. Jenis dan Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	12
5. Teknik Penyajian Analisis Data	13
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	14
A. Budaya Masyarakat Batam	14
B. Pondok Warisan <i>Budaye</i>	16
C. Busana Pria Adat Melayu.....	19
BAB III HASIL DAN ANALISIS.....	22
A. Hasil Penelitian	22
B. Analisis.....	44
BAB IV PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	63
Daftar Pedoman Wawancara.....	63
Daftar Narasumber.....	65
Curriculum Vitae (CV)	66

ABSTRAK

Busana merupakan segala sesuatu yang digunakan ditubuh dari kepala hingga kaki. Selain untuk melindungi tubuh, busana juga merupakan identitas suatu masyarakat seperti masyarakat Melayu Batam. Penelitian menganalisis bentuk dan motif, serta makna motif yang terdapat pada busana pria di Pondok Warisan *Budaye* Batam.

Penelitian menggunakan metode kualitatif, peneliti menjelaskan busana dan motif, serta makna motif yang diterapkan pada busana pria di Pondok Warisan *Budaye* Batam. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara tidak terstruktur, dan studi pustaka. Teknik sampel yang digunakan untuk wawancara adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Data yang dikumpulkan disajikan dengan teks naratif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan busana pria adat Melayu yang terdapat di Pondok Warisan *Budaye* Batam terbagi menjadi dua jenis, yaitu busana hulubalang dan busana pengantin. Busana hulubalang memiliki tiga jenis motif, yaitu motif flora, kosmos (benda angkasa), dan kaligrafi. Busana pengantin memiliki jenis motif flora. Makna busana hulubalang adalah seorang pemimpin pasukan harus memiliki tekad kuat, jujur, hati bersih, dan selalu bertaqwah kepada Allah SWT. Makna busana pengantin adalah seorang suami harus selalu jujur dan terbuka, sehingga dapat menciptakan rumah tangga yang harmonis.

Kata Kunci: *Motif Busana, Adat Melayu, dan Pondok Warisan Budaye*

ABSTRACT

Fashion is everything that is worn on the body from head to toe. Apart from protecting the body, fashion is also the identity of a society such as the Batam's Malay. The research analyzes forms and patterns, also the meanings of patterns that contained in men's fashion at *Pondok Warisan Budaye* Batam.

The research use qualitative method, researcher explains fashions and patterns, also the meaning of patterns applied in men's fashion at *Pondok Warisan Budaye* Batam. Data was collected through direct observation, unstructured interviews and literature study. The sample technique that use for interview is purposive sampling and snowball sampling. The data was collected is present with descriptive narrative text.

The research results indicate that the traditional Malay men's fashion in *Pondok Warisan Budaye* Batam divided into two types, that is *hulubalang* fashion and wedding fashion. *Hulubalang* fashion has three types of patterns, that is floral, cosmic (celestial body), and calligraphy patterns. Wedding fashion has floral patterns. The meaning of *hulubalang* fashion is that a troop leader must have strong determination, honest, pure heart, and always have faith in Allah SWT. The meaning of wedding fashion is that a husband must always be honest and open, so that can create a harmonious household.

Keyword: Fashion Pattern, Malay Tradition, and *Pondok Warisan Budaye*